

Studi Kajian Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Deli Serdang

¹Romaito Aritonang, ²Luwly Berto Murbun, ³Rut Anatasya Simatupang, ⁴Zuliyansah,
⁵Dewi Mahrani Rangkyu

Email: ¹aritonangromaito@gmail.com, ²bertomarbun396@gmail.com,
³rutanatasyasimatupang@gmail.com, ⁴zuliyansah@gmail.com,
⁵dewimahrani@dosen.pancabudi.ac.id

¹²³⁴⁵Universita Pembangunan Panca Budi

Korespondensi penulis: aritonangromaito@gmail.com

Abstract. *The total population of Deli Serdang, based on the results of the 2020 Population Census, is 1,931,441 people, including people with irregular residence, and is the second largest in North Sumatra after Medan City. While the population growth rate from 2020-2021, based on the last SP 2020 figure, is 0.69 percent per year, the total population of Deli Serdang in 2021 is estimated at 1,941,374 people with a population density of 777 people per Km².*

Keywords: *Population, Growth, Deli Serdang.*

Abstrak. Jumlah penduduk Deli Serdang berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2020 adalah 1.931.441 jiwa termasuk penduduk yang bertempat tinggal tidak tetap dan termasuk urutan kedua terbesar se Sumatera Utara setelah Kota Medan. Sedangkan laju pertumbuhan penduduk dari tahun 2020-2021 berdasarkan angka terakhir SP 2020 adalah 0,69 persen per tahun Jumlah penduduk Deli Serdang keadaan Tahun 2021 diperkirakan sebesar 1.941.374 jiwa dengan kepadatan penduduk sebesar 777 jiwa per Km².

Kata kunci: Pertumbuhan, Penduduk, Deli Serdang.

LATAR BELAKANG

Pertumbuhan penduduk adalah perubahan populasi dari waktu ke waktu yang dapat dihitung sebagai perubahan dalam jumlah individu dalam sebuah populasi dengan menggunakan per waktu unit untuk pengukuran. Di dalam suatu negara pertumbuhan penduduk merupakan salah satu indikator penting dimana pertumbuhan penduduk merupakan input yang potensial yang dapat sebagai faktor produksi untuk meningkatkan produksi suatu rumah tangga dan juga perusahaan. Sebutan penambahan penduduk umumnya mengarah pada jumlah frekuensi manusia. Dalam pertumbuhan penduduk selisih antara jumlah kelahiran dengan kematian disebut dengan pertumbuhan alamiah. Menurut (Lubis, 2018) Pertumbuhan penduduk akan mengakibatkan urbanisasi urbanisasi secara historis dikaitkan dengan peningkatan faktor produktivitas total yang besar dimana produktivitas suatu ekonomi umumnya meningkatkan sasaran substansi ketika pusat-pusat perekonomian tumbuh. Menurut Thomas Robert Malthus pertumbuhan jumlah penduduk akan melampaui

jumlah persediaan bahan pangan yang dibutuhkan, artinya pertambahan jumlah penduduk jauh lebih cepat dari pertambahan bahan pangan.

Besarnya Pertumbuhan penduduk di suatu negara tidak terlepas dari faktor atau penyebab terjadinya pertumbuhan penduduk, adapun faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk di suatu negara adalah kelahiran (fertilitas), kematian (mortalitas), migrasi (imigrasi dan emigrasi) (Rahmad, 2018). Pertumbuhan penduduk di yang terjadi di suatu negara pasti memiliki dampak positif dan juga dampak negatif dan berikut ini adalah dampak positif dan negatif dari pertumbuhan penduduk di suatu negara (Tampubolon, 2022).



Sumber: BPS, 2022

Gambar 1. Jumlah Penduduk di Indonesia dan Sumatera Utara 2018-2022 (Ribu Jiwa)

Pertumbuhan penduduk di negara negara dunia semakin hari semakin mengalami peningkatan, salah satunya adalah Indonesia (Putri&Nurwati, 2021). Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbesar ke empat di dunia saat ini, hal itu dikarenakan karena pertumbuhan penduduk di Indonesia bertumbuh dengan cepat, bahkan menurut (Badan Pusat Statistik, 2022) pertumbuhan penduduk di Indonesia pada tahun 2022 tumbuh sebesar 1,17% dimana jumlah ini naik dari tahun sebelumnya dimana pertumbuhan penduduk tahun 2021 hanya sebesar 1,13%. Besarnya tingkat pertumbuhan penduduk di Indonesia di pengaruhi oleh kota atau provinsi kota besar di Indonesia salah satunya adalah provinsi Sumatera Utara. Tingkat pertumbuhan penduduk yang tinggi di Sumatra Utara tidak terlepas dari kabupaten dan kota yang ada di Sumatera Utara dan di Sumatra Utara ada 33 Kabupaten dan Kota. Banyaknya kabupaten dan kota di Sumatera Utara membuat pertumbuhan penduduknya menjadi tinggi dan berdasarkan hal ini penulis ingin mengkaji pertumbuhan penduduk di Sumatera Utara khususnya di kabupaten atau kota besar dan di sini

penulis ingin mengkaji di kabupaten Deli Serdang di mana Deli Serdang adalah kabupaten kedua terbesar jumlah penduduknya di Sumatera Utara.

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Penduduk

Secara umum, pertumbuhan penduduk adalah peristiwa mengenai bertambah atau berkurangnya jumlah penduduk dalam suatu Negara dari tahun ke tahun (Zulfa, 2016). Diambil dari jurnal penelitian yang berjudul Dampak Pertumbuhan Penduduk dan Stratifikasi Sosial Terhadap Sikap Ekonomi (Purwati, 2015), mengungkapkan bahwa pertumbuhan penduduk merupakan proses keseimbangan yang dinamis antara komponen kependudukan yang dapat menambah dan mengurangi jumlah penduduk dalam satu wilayah.

Komponen- komponen tersebut adalah

1. Kelahiran atau fertilitas
2. Kematian atau mortalitas
3. Migrasi masuk, dan
4. Migrasi keluar

Dalam pertumbuhan penduduk, selisih antara jumlah kelahiran dengan kematian disebut dengan pertumbuhan alamiah (Khairani, 2013).

Pengertian Penduduk menurut para ahli :

- **Menurut Dr. Kartono**

Beliau mengungkapkan pengertian tentang penduduk adalah sejumlah orang yang mendiami suatu daerah tertentu. Apabila di daerah didiami oleh banyak orang dan menetap disana, maka itu bisa diartikan sebagai penduduk terlepas warga Negara ataupun bukan.

- **Menurut Jonny Purba**

Penduduk adalah orang yang menjadi didinya pribadi maupun menjadi anggota keluarga, warga Negara maupun anggota masyarakat yang memiliki tempat tinggal disuatu tempat diwilayah Negara tertentu dan juga pada waktu tertentu.

- **Menurut AA Nurdiman**

Penduduk adalah sekumpulan orang yang menetap dan juga berdomisili di dalam suatu negara

- **Menurut P.N.H Simanjuntak**

Penduduk adalah orang yang bertempat tinggal ataupun yang sedang berdomisili di suatu Negara.

- **Menurut Srijanti dan A. Rahman**

Penduduk adalah orang yang menempati suatu wilayah tanpa melihat status kewarganegaraan.

Pengertian Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk adalah suatu perubahan populasi yang terjadi sewaktu-waktu dan bisa dihitung sebagai perubahan dalam jumlah individu atau dalam sebuah populasi menggunakan suatu “per waktu unit“ untuk pengukuran.

Sebutan pertumbuhan penduduk itu secara umum merujuk pada semua spesies, tetapi selalu mengarah pada manusia, dan juga sering digunakan secara informal untuk sebutan demografi jumlah pertumbuhan penduduk suatu Negara maupun dunia.

Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Penduduk

1. Fertilitas atau Kelahiran

Yaitu berkaitan dengan peranan kelahiran seorang anak akan menambah jumlah penduduk suatu Negara

2. Mortalitas atau Kematian

Yaitu salah satu diantara tiga komponen demografi yang dapat mempengaruhi perubahan penduduk. Kematian seorang individu akan mengurangi jumlah penduduk suatu daerah.

3. Migrasi

Yaitu perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu daerah tempat tinggal lain. Migrasi bisa terjadi melampaui batas Negara ataupun batas administrasi (batas bagian dalam suatu Negara). Migrasi ini sering diartikan sebagai perpindahan yang relative permanen (menetap) dari suatu daerah ke daerah lain.

Pengertian Sensus Penduduk

Pengertian sensus penduduk yaitu proses pengumpulan data, pengolahan data, pencatatan data, dan publikasi data demografi yang dilakukan kepada seluruh penduduk disuatu Negara pada periode tertentu.

Sensus penduduk biasanya dilakukan oleh pemerintah dalam waktu tertentu, dilakukan secara serentak dan juga bersifat menyeluruh dalam suatu batasan Negara untuk kepentingan demografis Negara yang bersangkutan (Biahimo, 2016).

Adapun tujuan dari sensus penduduk antara lain adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan data kependudukan secara lebih rinci atau detail dan mendalam untuk kebutuhan-kebutuhan tertentu.
2. Menyediakan data dasar kependudukan dan perubahan sampai dengan wilayah administrasi yang terkecil (desa atau kelurahan).
3. Menyusun kerangka induk, yang akan digunakan sebagai dasar.
4. Menyediakan data potensi desa diseluruh Indonesia.

METODE PENELITIAN

Studi kajian ini merupakan deskriptif kualitatif dengan metode studi literatur melalui studi kepustakaan yang bersumber dari jurnal-jurnal hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul, juga melalui akses data-data yang diperoleh dari website sebagai publikasi informasi. Studi kajian deskriptif kualitatif dapat diartikan bahwa penulis sebagai instrumen kunci dimana teknik pengumpulan data dilakukan dengan penggabungan dan analisis data secara induktif (Sugiyono, 2012) sehingga menghasilkan dan mengolah data yang bersifat deskriptif seperti menarasikan hasil wawancara dan atau observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

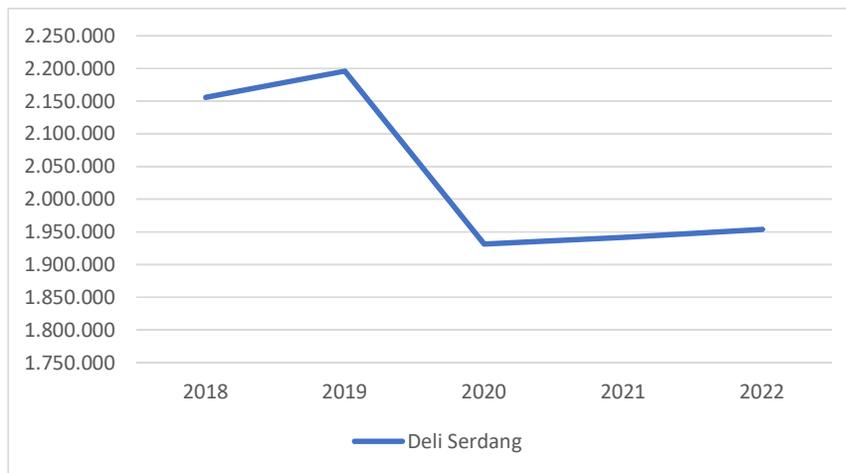
Gambaran Umum Wilayah Deli Serdang

Kabupaten Deli Serdang merupakan salah satu Kabupaten yang berada di kawasan Pantai Timur Sumatera Utara yang memiliki visi Deli Serdang yang maju dan Sejahtera dengan masyarakatnya yang religius dan rukun dalam kebhinekaan secara geografis berada pada 2°57' Lintang Utara sampai 3°16' Lintang Utara dan 98°33' Bujur Timur sampai 99°27' Bujur Timur dengan ketinggian 0 – 500 m di atas permukaan laut, berbatasan dengan daerah perairan dan laut serta dua provinsi lain:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Provinsi Aceh,

- Sebelah Timur dengan Negara Malaysia di Selat Malaka,
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Riau dan Sumatera Barat,
- Sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Hindia.

Kabupaten Deli Serdang memiliki 22 Kecamatan dan luas wilayah 2,497.72 Km² dimana Kecamatan Hamparan Perak merupakan kecamatan terluas dengan luas wilayah mencapai 230,15 Km² dan Kecamatan Deli Tua merupakan kecamatan terkecil dengan luas wilayah hanya 9,36 Km².



Sumber: Badan Pusat Statistik

Gambar 2. Jumlah Penduduk di Kabupaten Deli Serdang Periode 2018-2022 (Jiwa)

Jumlah penduduk Deli Serdang berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2020 adalah 1.931.441 jiwa termasuk penduduk yang bertempat tinggal tidak tetap dan termasuk urutan kedua terbesar se Sumatera Utara setelah Kota Medan. Sedangkan laju pertumbuhan penduduk dari tahun 2020-2021 berdasarkan angka terakhir SP 2020 adalah 0,69 persen per tahun Jumlah penduduk Deli Serdang keadaan Tahun 2021 diperkirakan sebesar 1.941.374 jiwa dengan kepadatan penduduk sebesar 777 jiwa per Km². Jumlah rumah tangga sebanyak 453.533 rumah tangga. Setiap rumah tangga rata-rata dihuni oleh sekitar 4 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki pada tahun 2021 lebih banyak dari penduduk perempuannya dengan rasio jenis kelamin sebesar 101,32 yang artinya setiap 100 penduduk perempuan terdapat 101 penduduk laki-laki. Pada tahun 2021, Kecamatan Percut Sei Tuan merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk terbesar dengan tingkat persebaran penduduk sebesar 20,88 persen sedangkan Kecamatan Gunung Meriah adalah yang terkecil yaitu 0,17 persen. Untuk Kecamatan terpadat urutan pertama adalah Kecamatan Deli Tua dengan 6.364 penduduk per

Km² disusul Kecamatan Sunggal dengan kepadatan 2.620 jiwa per Km² dan yang terjarang adalah Kecamatan Gunung Meriah yang hanya 42 jiwa per Km². Pada tahun 2021 Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Deli Serdang telah menerbitkan sebanyak 57.939 akta kelahiran. Kecamatan yang paling banyak menerbitkan akta kelahiran yaitu Kecamatan Percut Sei Tuan sebesar 12.087, lalu Kecamatan Sunggal 6.883 akta. Sedangkan kecamatan paling sedikit menerbitkan akta kelahiran yaitu 63 akta dari Kecamatan Gunung Meriah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pertumbuhan penduduk Deli Serdang dalam kurun waktu tahun 2018 sampai dengan 2022 mengalami fluktuasi. Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2020 adalah 1.931.441 jiwa dan pada tahun 2021 bertambah menjadi 1.941.374 termasuk penduduk yang bertempat tinggal tidak tetap dan termasuk urutan kedua terbesar se Sumatera Utara setelah Kota Medan.

DAFTAR REFERENSI

- Badan Pusat Statistik. (2022). *Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (Ribuan Jiwa), 2021-2023*. Kependudukan. <https://www.bps.go.id/indicator/12/1975/1/jumlah-penduduk-pertengahan-tahun.html>
- Biahimo, F. (2016). *APLIKASI SENSUS PENDUDUK WILAYAH KECAMATAN TUMINTING BERBASIS ANDROID*. Politeknik Negeri Manado.
- Khairani, V. (2013). *Analisis Faktor-Faktor Demografi yang Mempengaruhi Pertumbuhan Penduduk di Kota Medan Tahun 2011*. Universitas Sumatera Utara.
- Lubis, I. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Penduduk Di Kota Pekanbaru*. Universitas Islam Riau.
- Purwati, P. D. (2015). DAMPAK PERTUMBUHAN PENDUDUK DAN STRATIFIKASI SOSIAL TERHADAP SIKAP EKONOMI (STUDI DESKRIPTIF DI DESA KALITIRTO KECAMATAN BERBAH KABUPATEN SLEMAN). *Universitas PGRI Yogyakarta*.
- Putri, N. C., & Nurwati, N. (2021). Pengaruh Laju Pertumbuhan Penduduk Berdampak pada Tingginya Angka Kemiskinan yang Menyebabkan Banyak Eksploitasi Anak di Indonesia. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial HUMANITAS*, 3(I), 1–15.
- Rahmad, R. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Penduduk Di Provinsi Riau Pada Tahun (2000-2017)*. Universitas Islam Riau.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. ALFABETA.
- TAMPUBOLON, R. B. O. Y. C. (2022). *ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, PENGANGGURAN TERBUKA, INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA,*

*UPAHMINIMUM TERHADAP JUMLAH PENDUDUK MISKIN DI INDONESIA
TAHUN 2000–2019.*

Zulfa, A. (2016). Pengaruh pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran di kota lhokseumawe. *Jurnal Visioner & Strategis*, 5(1).